

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran untuk meningkatkan sumber daya manusia, maka masyarakat dengan segala kesadarannya untuk menyekolahkan putra dan putrinya. Hal ini dapat dilihat pada setiap ajaran baru, dalam setiap tahunnya jumlah siswa semakin meningkat dan ini tidak menutup kemungkinan timbul berbagai masalah yang dihadapi oleh para guru, dimana jika kita melihat pendidikan sekarang ini yang berhubungan dengan tingkah laku siswa, terjadi banyak penyimpangan dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Ini terbukti dengan banyaknya moral dan akhlak siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Misalnya: perkelahian antar siswa, terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik di kelas, saling kirim surat disaat pelajaran, membantah perintah dan sebagainya.

Penyimpangan lain dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sering tidak fokus dan tidak memperhatikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru yang di depan hal ini ditunjukkan dengan sering keluar masuk nya siswa di dalam kelas. Selain itu juga siswa sering datang terlambat pada saat jam belajar dimulai, dengan keadaan yang demikian seorang guru harus bisa menguasai kelas dan mengkondisikan siswa yang perhatiannya mulai terpecah, sebagai seorang guru haruslah mampu memberikan motivasi bagi siswa, bagaimana caranya bahwa belajar itu tidak membosankan melainkan menyenangkan, ini merupakan tantangan bagi guru, seorang guru harus tahu cara

yang tepat untuk membuat suasana belajar yang menarik. Dikarenakan merasa jenuh, suasana belajar menjadi tidak nyaman dan membosankan sehingga mengurangi motivasi siswa untuk belajar.

Salah satu hal utama yang perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah memotivasi siswa. Menurut Kusuma (2011:28), “Memotivasi memang bukan segalanya, tapi segala-galanya ditentukan oleh motivasi”. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa motivasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar harus dimiliki oleh siswa sebagai dasar dalam melakukan kegiatan mereka yaitu belajar. Tidak ada siswa yang belajar tanpa adanya motivasi. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa yaitu minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, kemandirian, keuletan, dan prestasi siswa. Motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa.

Sedangkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa biasanya muncul akibat terdapat rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga siswa terpacu untuk menanggapi rangsangan-rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin belajar. Hasil dari rajin belajar ini adalah tercapainya prestasi belajar yang lebih tinggi. Kenyataannya siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Hal ini dikarenakan kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, motivasi belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan.

SMK Negeri 9 Muaro Jambi merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Sungai Dayut, Pematang Gajah, Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Yang memiliki 2 jurusan yaitu tehnik sepeda motor dan multi media dari hasil observasi awal peneliti ke SMK Negeri 9 Muaro Jambi, penulis menemukan permasalahan antara lain 1) siswa yang sering datang terlambat, 2) hasil ujian yang rendah, 3) motivasi belajar siswa yang tergolong rendah, 4) fasilitas belajar yang belum lengkap dan lain-lain. Dari permasalahan tersebut Penulis lebih cenderung tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menurut Sudjana (2011:57) yaitu: Satu, menaruh perhatian dan minat terhadap kegiatan-kegiatan belajar dan merasa senang mengerjakan tugas-tugas sekolah dan rumah. Kedua, orientasi terhadap penguasaan materi-materi yang di dapat di kelas. Ketiga, hasrat ingin tahu. Keempat, Keuletan dalam mengerjakan tugas. Dari karakteristik di atas maka motivasi belajar siswa yang rendah ini terlihat karena Satu, seringkali siswa keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran. Kedua, tidak fokus belajar dan sering bermain handphone. Ketiga, jarang bertanya tentang materi pembelajaran. Keempat, siswa jarang mengerjakan tugas.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkatnya ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi 2020”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi rumusan permasalahan di dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi 2020?.

1.3 Tujuan Penulisan

Dari pertanyaan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu kependidikan, khususnya tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku

kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi

b) Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian

c) Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan bahan pustaka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian juga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5 Definisi

1.5.1 Konseptual

Motivasi belajar adalah Suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yang menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar.

1.5.2 Operasional

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang diukur menggunakan wawancara yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi secara eksternal dan internal.

